



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran media sosial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PPKN

Alisa Okta Ramadani¹, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

alisaoktaramadani@gmail.com

abstrak – Media sosial adalah aplikasi yang memberi kesempatan bagi penggunanya untuk berbagi informasi, berdiskusi, berkreasi, serta berpartisipasi dalam berbagai bentuk interaksi sosial secara online. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menjelaskan kontribusi membantu meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa PPKn. Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan memanfaatkan data sekunder diambil dari beragam artikel jurnal nasional serta berbagai literatur pendukung lainnya. Pengumpulan data dilakukan melalui metode simak dan catat, sedangkan validasi data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa ada tiga peran media sosial dalam meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa ppkn yaitu, 1) Peran Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran 2) Media Sosial dan Efektivitas Belajar Mahasiswa 3) Relevansi Media Sosial bagi Mahasiswa PPKn. Simpulan penelitian ini memuat tiga fungsi media sosial dalam mendorong peningkatan efektifitas belajar mahasiswa PPKn.

Kata kunci – Media sosial, Efektivitas belajar, Mahasiswa PPKN.

Abstract – Social media is an application that provides opportunities for its users to share information, discuss, create, and participate in various forms of social interaction online. The purpose of this study is to determine the role of social media in improving the learning effectiveness of PPKN students. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method with secondary data obtained from various national journal articles and supporting literature. Data collection techniques use the listening and note-taking method and data validation techniques use triangulation techniques. The results of this study indicate three roles of social media in improving the learning effectiveness of PPKN students, namely, 1) The Role of Social Media as a Learning Tool 2) Social Media and Student Learning Effectiveness 3) The Relevance of Social Media for PPKn Students. The conclusion of this study is that there are three roles of social media in improving the learning effectiveness of PPKn students.

Keywords – Social media, Learning effectiveness, PPKN students.

PENDAHULUAN

Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi terjadinya interaksi sosial antara para penggunanya (Qadri, 2020). Menurut Fitriani (2021), Media sosial adalah layanan daring yang menyediakan ruang bagi pengguna untuk bertukar informasi, berkomunikasi, menciptakan konten, dan juga aktivitas interaksi sosial

secara virtual. Sementara itu, Widada dalam Yusuf dkk. (2023) menguraikan bahwa media sosial adalah layanan daring yang memudahkan penggunanya untuk memenuhi kebutuhan komunikasi mereka. Kesimpulan dari media sosial ialah layanan digital yang beroperasi melalui internet dilakukan secara online.

Secara online media sosial juga memiliki karakteristiknya. Informasi yang disampaikan kepada masyarakat harus disajikan secara lengkap, dengan pesan yang jelas, singkat, padat, serta mudah dipahami tanpa bertele-tele (Oktaviani & Fatchiya, 2019). Menurut Adler dan Rodman dalam Watie (2011), komunikasi daring dianggap lebih efisien karena biayanya murah, prosesnya cepat, dan mudah dilakukan. Sementara itu, Kusumasari dan Arifianto (2020) mengatakan bahwa media sosial menjadi wadah publik untuk berdialog, berbagai gagasan dan juga untuk berkomunikasi yang lancar. Jadi kesimpulan dari karakteristiknya itu interaktif dan memungkinkan pengguna membuat serta menyebarkan informasi secara keseimbangan.

Menyebarkan informasi secara keseimbangan melalui media sosial memberikan berbagai dampak positif. Media sosial berfungsi sebagai wadah pengembangan keterampilan, tempat penggunanya dapat belajar beradaptasi dan berinteraksi dengan lebih luas dalam masyarakat (Yuhandra dkk., 2021). Media sosial juga membantu kelancaran proses belajar, sebab ketika peserta didik mengalami hambatan atau kesulitan, mereka dapat dengan cepat mencari referensi atau solusi melalui platform tersebut sehingga turut meningkatkan hasil belajar (Suryaningsih, 2020). Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi yang menghadirkan beragam kemudahan, sekarang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari (Silitonga, 2023). Demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial mempermudah komunikasi dan akses informasi, meskipun tetap memiliki dampak negatif.

Dampak negatif dari media sosial tentunya terdapat kecanduan yang berlebihan. Selain itu penggunaan yang berlebih atau paparan terhadap konten bermuatan negatif seperti perundungan daring maupun tampilan fisik yang tidak sesuai kenyataan dapat memicu meningkatnya tekanan psikologis, rasa cemas, hingga gejala depresi (Fitrialis, 2024). Selain itu, keterlibatan yang terlalu intens dengan internet dapat menghambat perkembangan tubuh remaja, bahkan menurunkan kondisi fisik mereka (Cahyono, 2018), serta menimbulkan perilaku ketergantungan terhadap internet (Cahyono, 2016). Dari dampak negatif diatas dapat dipahami bahwa pemanfaatan media sosial tanpa batasan yang jelas dapat membawa pengaruh buruk terhadap kesejahteraan mental, kondisi fisik, dan pola individu dalam belajar.

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh wawasan dan keterampilan baru. Proses ini juga dipandang sebagai perubahan perilaku yang terjadi akibat hubungan antara seseorang dengan lingkungannya (Dasopang, 2017). Di samping itu, belajar memiliki peranan besar dalam kehidupan, karena melalui pendidikan dapat tercipta manusia yang berkualitas (Charli, Ariani, & Asmara, 2019) Secara menyeluruh, belajar meliputi berbagai aktivitas dalam dunia pendidikan yang bertujuan menghasilkan perkembangan dalam aspek pengetahuan, kemampuan, dan sikap (Nurrita, 2018). Oleh karena itu, belajar dapat disimpulkan sebagai proses memahami serta mengembangkan diri yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan motivasi.

Motivasi belajar serta faktor-faktor pendukungnya dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas seseorang. Di samping itu, dunia pendidikan menjadi unsur penting karena mampu membentuk dan mengarah masyarakat Indonesia menuju kehidupan yang lebih modern juga berkualitas (Warti, 2016). Burhanuddin dalam Rahmah (2013) Menekankan bahwa proses belajar yang bermakna ditentukan oleh kondisi struktur kognitif yang dimiliki, kestabilan nya, serta kejelasan peserta didik dalam memahami materi. Selain itu, mutu pendidikan dan proses pembelajaran yang baik serta membantu dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018). Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi belajar sangat menentukan kualitas hasil belajar dan perkembangan mahasiswa PPKn.

Mahasiswa PPKn memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat, karena melalui perkuliahan mereka juga mempelajari berbagai aspek politik (Naibaho dkk., 2024). Selain itu, mahasiswa PPKn diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dalam perilaku sehari-hari (Parasuti & Cahyani, 2025). Lebih jauh, peran mahasiswa sebagai penerus bangsa, juga pengawas sosial yang berperan dalam mengontrol jalannya pemerintahan (Hidayati, Eddison, & Arianto, 2022). Jadi Kesimpulannya Peran tersebut akan berjalan optimal apabila didukung oleh efektivitas pembelajaran PPKn.

Efektivitas pembelajaran PPKn juga memiliki proses belajar pada mahasiswa PPKn memiliki peran besar dalam membangun rasa nasionalisme dan jiwa kebangsaan (Sinaga, Pandiangan, & Perangin-angin, 2022). Mata kuliah PPKn juga berperan memajukan kompetensi, membangun karakter, juga menciptakan peradaban yang luhur untuk turut mencerdaskan bangsa (Kabatiah, 2021). Selain itu, peningkatan efektivitas belajar dapat dicapai melalui penerapan pendekatan yang lebih bermakna dan sesuai kebutuhan, seperti penggunaan perencanaan pembelajaran reflektif dan penilaian autentik (Amalia, 2025). Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa penting nya peran Media sosial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PPKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode tersebut dipakai untuk menelusuri, mengevaluasi, serta menafsirkan berbagai temuan dari penelitian lain yang berkaitan dengan topik dan fokus permasalahan tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah & Hasanudin, 2024).

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder dapat berupa informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Pada penelitian ini, data dihimpun dari beragam artikel jurnal nasional, serta didukung oleh buku, skripsi, jurnal, dan dokumen lain yang relevan. Seluruh data sekunder yang digunakan bersumber dari literatur nasional.

Proses pengumpulan data diterapkan melalui metode simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan mengamati objek kajian—baik lisan maupun tulisan—kemudian merekam bagian-bagian penting yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap penyimakan, peneliti memperhatikan penggunaan bahasa dari objek kajian, lalu melanjutkannya dengan mencatat data yang dianggap relevan. Proses pencatatan dilakukan melalui sumber-sumber tertulis seperti dokumen, rekaman, atau transkrip.

Validasi data menerapkan triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), triangulasi dilakukan untuk memastikan keandalan data yang digunakan membandingkan keterangan dari berbagai sumber. Pada kajian ini digunakan triangulasi teori, yaitu memverifikasi temuan melalui konsep atau hasil penelitian para ahli agar pernyataan yang disampaikan memiliki landasan teoretis yang kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pada peran media sosial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PPKN. Peran tersebut:

1. Peran Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran

Temuan penelitian mengungkap bahwa media sosial berperan sebagai sarana bantu pembelajaran bagi mahasiswa PPKn. Mahasiswa menggunakan berbagai platform seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok untuk berdiskusi, berbagi materi, serta mendapatkan informasi tambahan terkait mata kuliah. Aktivitas ini membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih cepat dan interaktif di luar ruang kelas.

Pemanfaatan media sosial kini semakin menunjukkan efektivitasnya sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran ekonomi, khususnya dalam menjembatani penyampaian materi secara lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berbagai aplikasi daring seperti YouTube, TikTok, serta Instagram telah digunakan sebagai media edukatif ini tidak hanya menyajikan informasi Sandi, dan Pritandhari (2025).

2. Media Sosial dan Efektivitas Belajar Mahasiswa

Pemanfaatan media sosial yang diarahkan dengan baik mampu mendorong peningkatan kualitas belajar mahasiswa. Materi visual yang padat seperti infografis maupun video edukatif membantu menyederhanakan penjelasan materi yang sulit sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, percakapan cepat dalam komunitas belajar online turut memperkuat hubungan akademik dan memberi keleluasaan dalam mengakses ruang belajar kapan saja. Kehadiran Media sosial saat ini menjadi aspek signifikan dalam kehidupan mahasiswa di era digital.

Bersamaan dengan majunya infrastruktur digital untuk komunikasi dan informasi, penggunaan berbagai wadah digital sebagai media pembelajaran interaktif terus mengalami perkembangan. Aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, YouTube, Instagram, serta beragam forum akademik berbasis internet tidak hanya digunakan untuk bertukar pesan, tetapi juga menjadi wadah memperoleh pengetahuan dan melakukan diskusi ilmiah (Mundzir, 2024).

3. Relevansi Media Sosial bagi Mahasiswa PPKn

Bagi mahasiswa PPKn yang mempelajari pendidikan kewarganegaraan, media sosial memiliki peran strategis dalam membantu mereka menerapkan nilai-nilai demokrasi serta mendorong keterlibatan aktif melalui ruang diskusi dan kerja sama berbasis digital. Meski demikian, agar media sosial benar-benar berfungsi sebagai sarana peningkatan kualitas belajar, diperlukan pengelolaan yang tepat, seperti

penetapan platform pembelajaran yang jelas, aturan interaksi yang terarah, serta pemilihan konten yang sesuai dengan tujuan pendidikan PPKn.

Civic Participation sebagai salah satu sasaran utama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggambarkan keterlibatan warga dalam membangun generasi yang kritis dan demokratis (Malnes & Najicha, 2024).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menyimpulkan tiga poin penting dalam Peran media sosial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa PPKn yaitu 1) Peran media sosial sebagai sarana pembelajaran. 2) Media sosial dan efektivitas belajar mahasiswa. Dan 3) Relevansi media sosial bagi mahasiswa PPKn.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

REFERENSI

- Amalia, S.N (2025). Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5 (3), 2900-2908. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i3.2135>.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Cahyono, A. S. (2018). Dampak media sosial terhadap permasalahan sosial anak. *Publiciana*, 11(1), 89-99. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.141>.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3(2), 333-352. <http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/761>.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006-1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>.
- Fitrialis, R., Rahmadani, T., Vania, N. R., Nabila, N. P., Fitriana, N., & Elsani, D. (2024). Dampak negatif media sosial terhadap remaja. *Jurnal akuntansi, bisnis dan ekonomi Indonesia (JABEI)*, 3(2), 30-34. <https://doi.org/10.30630/jabei.v3i2.237>.

- Hidayati, E., Eddison, A., & Arianto, J. (2022). Pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk literasi politik mahasiswa (studi kasus mahasiswa PPKn FKIP Universitas Riau Angkatan 2018-2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10959-10966. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2842652&val=13365&title=Pengaruh%20Pembelajaran%20Pendidikan%20Kewarganegaraan%20dalam%20Membentuk%20Literasi%20Politik%20Mahasiswa%20Studi%20Kasus%20Mahasiswa%20PPKn%20FKIP%20Universitas%20Riau%20Angkatan%202018-2019>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Kabatiah, M. (2021). Efektivitas pengintegrasian pendidikan karakter di perguruan tinggi melalui teknik klarifikasi nilai pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 65-73. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97003719/pdf-libre.pdf?1673232924=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Pengintegrasian_Pendidikan_K.pdf&Expires=1762154511&Signature=bdhhU2Oadxf~ngb9Yk3yLmZxfPF-VsdJrWjTQuHu~NX-8c7vzprTbFII7FP1zgM~YJqYMBvCe49P9pLmOGahFTzrL16V3sJ~A3ouIx7yYPUi5nv2mbjnnNcqDhwfsFbjltHbMTyWlYqMhJrZpQ4WIDFZrhX68l98Nq-TvnszCNgbQqH5jtuVEyMIdRJsBPb78GCi89TnsaRv7J29uYlkAiYxFuOuhRBGBeastotbiVxUpIamjrMEIpk1hHVhp5uv2EWobafYs89-uOYWQZn9d7HkzXYDbgVZ7ybEWXqHlowsUVqx07knJ1FgHd7n6DHwQsxXnw3xN1wqTTnB0dEpQ_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.
- Kusumasari, D., & Arifianto, S. (2020). Makna teks ujaran kebencian pada media sosial. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 1-15. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.4045>.
- Malnes, H. A., & Najicha, F. U. (2024). Peran Media Sosial Dalam Mencapai Civic Participation Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, .8(1), 223-235. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.6051>.
- Mundzir, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(4), 220-228. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.5670>.
- Naibaho, L., Simanjuntak, J. P., Pasaribu, Y. S., Lumbansiantar, R. A., Hutapea, N. M., Philia, I. T., ... & Santa Mahulae, T. (2024). Peran Mahasiswa PPKN FIS Universitas Negeri Medan Dalam Menghadapi Tantangan Politik 2024, Studi Kasus: Praktek Money Politik. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(1), 15-30. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.728>.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171-210>.
- Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). Efektivitas penggunaan media sosial sebagai media promosi wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten. *Jurnal komunikasi pembangunan*, 17(1), 13-27. <https://doi.org/10.46937/17201926586>.
- Parasuti, D. E., & Cahyani, A. (2025). Peran Mahasiswa Pengelolaan Pembelajaran (PP) Program Studi PPKn sebagai Guru Pengganti dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Kota Blitar. *CIVITAS (Jurnal pembelajaran dan ilmu civic)*, 11(2), 111-124. <https://doi.org/10.36987/civitas.v11i2.7867>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Qadri, M. (2020). Pengaruh media sosial dalam membangun opini publik. *Qaumiyyah: Jurnal hukum tata Negara*, 1(1), 49-63. <https://doi.org/10.24239/qaumiyyah.v1i1.4>.
- Rahmah, N. (2013). Belajar bermakna ausubel. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 43-48. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.54>.
- Sandi, G., & Pritandhari, M. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi: Peluang dan Tantangan. *EDU SOCIETY: Jurnal pendidikan, ilmu sosial dan pengabdian kepada masyarakat*, 5(1), 975-982. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.927>.
- Sinaga, A. M., Pandiangan, N. L., & Perangin-angin, R. B. B. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Semangat Kebangsaan. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 224-231. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7725>.
- Silitonga, P. (2023). Pengaruh positif dan negatif media sosial terhadap perkembangan sosial, psikologis, dan perilaku remaja yang tidak terbiasa dengan teknologi sosial media di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13077-13089. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/745>.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>.

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktok yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 115-123. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Warti, E. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.394>.
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69-74. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>.
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment*, 4(01), 78-84. <https://doi.org/10.25134/pemberdayaan.v4i01.4028>.
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan dokumentasi: Pendidikan di Majelis Taklim Annursejahtera. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v2i1.122>.